



Analisis Bibliometrik Perkembangan *Fashion Muslim*: Publikasi Ilmiah Di Negara-Negara Dunia

M. Wahyu Ayatullah¹, M. Ruslianor Maika^{2*}

^{*1&2} Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email: wahyuayatullah61@gmail.com; mr.maika@umsida.ac.id

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peta perkembangan peneliti yang bersangkutan dengan "*Fashion Muslim*". Dalam penelitiannya peneliti mencari dengan melakukan penelusuran melalui *database Scopus*. Kemudian peneliti dalam mencari data tersebut menggunakan kata kunci "*Fashion Muslim*" agar menghasilkan data yang lebih spesifik peneliti mengkategorikan datanya yaitu *article, title, abstract, keywords*. Di dalam penelitian ini, peneliti memakai metode deskriptif kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Didasarkan dari hasil penelusuran peneliti, peneliti memperoleh 307 hasil penelusuran karya ilmiah yang kemudian dibatasi dengan hanya memakai dua jenis dokumen artikel dan *conference paper* lalu menghasilkan 208 dokumen selanjutnya di *export* dalam format BibTex dan diolah memakai sebuah perangkat lunak *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*, pada penelitian ini memunculkan *Thematic Maps*, pada *Thematic Maps* penelitian menemukan bahwa kata kunci yang paling banyak muncul yang bersangkutan dengan *Fashion Muslim* adalah *Human* selanjutnya diikuti dengan *Islamism*.

Kata Kunci: *Fashion Muslim, Bibliometrik, Scopus*

PENDAHULUAN

Fashion mempunyai *urgensi* yang sangat besar pengaruhnya terhadap tata cara berpakaian atau gaya yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam, karena tiada kegiatan bagi manusia tanpa adanya suatu kegiatan *fashion*, terlebih di era sekarang ini yang banyak sekali bermunculan gaya atau tren berpakaian. Dimana industri halal sendiri sekarang menjadi tren dunia. Meningkatkannya prospek pada industri halal yang terus tumbuh pada setiap tahunnya berakibat pada munculnya "*Fashion Muslim*" disetiap penjuru dunia (Fathoni, 2020). Dapat dilihat dari kemajuan industri halal *fashion*, banyak negara di dunia yang ingin menguasai industri pasar halal *fashion* dengan menyediakan suatu produk *fashion* terbaru, desain syar'i dan warna-warna berani yang sesuai dengan kebutuhan para *customer* (Triyanto & Asiatun, 2013). Sehingga hal tersebut bisa dilihat dari pertumbuhan publikasi ilmiah mengenai "*Fashion Muslim*" atau juga perjalanan muslim.

Tingginya peningkatan industri *fashion* dan perjalanan muslim digagas karna terdapat banyaknya permintaan pada pasar yang mengakibatkan timbulnya sebuah persaingan yang benar-benar kuat di dunia internasional, oleh karna itu memang tidak sedikit terjadi di negara-negara yang mendominasi seperti Emirat Arab, Turki, Italia, Singapura, Prancis, China, Malaysia, India, Srilanka, Maroko dan Indonesia (Lubis, 2019).

Baik *fashion* Muslim ataupun perjalanan muslim dimaknai dengan sebuah *style* berpakaian yang bisa di jadikan sebagai pilihan. Tak lain tak bukan bahwasanya tujuan utama dari *fashion* dalam Islam adalah untuk menutup aurat walau dalam Islam tidak merekomendasikan berpakaian tertentu

akan tetapi Islam memiliki aturan-aturan dalam berpakaian yang sesuai syariat. Dan itu bertujuan juga sebagai pelaksanaan ketaan dan pengabdian seorang hamba kepada Tuhannya yakni Allah SWT. (Ayunda *et.al*, 2019).

Bagi yang beragama Islam, AL-Quran sendiri sudah memberikan tuntunan dalam segala aspek aktivitas para pengikutnya. Aktivitas *fashion* dalam Islam merupakan bagian dari tatanan berpakaian yang bertujuan untuk menutup aurat guna mencapai keridhoan dan nilai pahala dari Allah untuk mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Motif *fashion* muslim yang diajarkan oleh Islam pada dasarnya adalah bagaimana cara menutup aurat dan berpakaian sesuai syariat Islam sehingga mencapai muslim yang berkualitas. Adapun kajian yang beterkaitan dengan *fashion* dan perjalanan "*Fashion Muslim*" bisa didapat dengan lebih banyak dan bisa di riset lebih luas lagi jangkauannya serta lebih mendalam lagi. Apalagi terkait publikasi ilmiah mengenai *fashion* dan perjalanan muslim bisa menjadikan sebagai bahan evaluasi, rujukan dan pengembangan di masa yang akan datang, oleh karena itu hal tersebut membuat peneliti melakukan analisis dengan menggunakan *bibliometrik* guna mengetahui secara kuantitatif melalui publikasi-publikasi ilmiah yang di publikasikan, adapun yang beterkaitan dengan *fashion* dan perjalanan muslim terkhusus lagi kepada hal-hal yang lebih membahas mengenai "*Fashion Muslim*".

Analisis *bibliometrik* merupakan kajian analisis bibliografi yang kegiatan ilmiahnya mempunyai basis pada suatu asumsi, yakni bahwa penelitian yang di teliti haruslah berhubungan juga dengan penelitian yang lain. Peneliti haruslah menyambungkan penelitiannya yang

sedang ditelitinya dengan penelitian yang diteliti oleh orang lain (Agustina *et.al*, 2021).

Sekitar tahun 1969 Pritchard dan Nalimov dan Mulhenco awal memperkenalkan dari *Bibliometrik* dan *saintometrik*. Bahwasannya metode menggunakan matematika dan statistik pada buku dan media komunikasi lainnya merupakan sebuah analisis ilmiah yang menggunakan *bibliometrik* yang pernah dikatakan Pritchard (Tupan *et.al* 2018). Adapun Metode yang akurat dan objektif digunakan untuk mengukur dan menghitung sebuah kontribusi artikel guna untuk kemajuan sebuah pengetahuan (Haerdianto *et.al*, 2021). Arah dari analisis *bibliometrik* yaitu bertujuan pada proses komunikasi tertulis, sifat dan arah pengembangan sarana deskriptif perhitungan dan fase komunikasinya menggunakan berbagai analisis (Hayati & Lolytasari, 2017). Dan peneliti bertujuan pada karya ilmiah untuk melakukan analisis *bibliometrik* dari semua publikasi terkait "*Fashion Muslim*" di *Science Citation Index* (Royani *et.al*, 2019).

Sebab itu, penelitian ilmiah ini dibuat untuk melihat dan mengukur sebuah perkembangan serta produktivitas sebuah publikasi dari hasil penelitian di berbagai lingkup seperti pada kata kunci, kolaborasi penulis pada data yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang memuat pada kata kunci "*Fashion Muslim*" kemudian di olah dengan menggunakan perangkat lunak *R-Packages* dan *WebInterface Biblioshiny*. Kemudian dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu nilai lebih dalam kebaharuan (*novelty*) dalam penelitian bidang gaya dan pakaian terutama pada gaya (*Fashion*) dan pakaian (*Clothing*) muslim guna untuk

memberikan gambaran perkembangan karya ilmiah yang ada pada seluruh dunia.

TINJAUAN PUSTAKA

Fashion muslim adalah sebuah tatanan berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam. Penelitian ini juga menggunakan *bibliometrik*, *bibliometrik* sendiri berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan *metrics*, *biblio* yang artinya buku sedangkan *metrics* berarti mengukur. Jadi bibliometrik diartikan mengukur atau menganalisis sebuah buku atau literasi yang cara penggunaannya dengan menggunakan pendekatan matematik dan statistik (Royani & Idhani, 2018). *Scopus* merupakan salah satu database atau pusat data sitasi juga bisa disebut dengan literatur ilmiah yang dimiliki oleh penerbit terkemuka dunia yaitu *Elsevier*.

Pada tahap ini peneliti menemukan tiga penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *bibliometrik* dan topik *fashion muslim*, penelitian pertama oleh Ziqi Li, Hosana Poon, Wei Chen dan Jintu Fan (2020) melakukan studi mengenai *A comparative analysis of textile schools by journal publications listed in Web of Science* Dengan Kata Kunci "Analisis perbandingan; *bibliometrik*; tekstil atau serat publikasi terkait; sekolah tekstil" yang bersumber dari *Web of Science*TM, dan ditemukan sebanyak 124.362 publikasi dari tahun 2018-2019.

Penelitian kedua dilakukan oleh José Carlos Sánchez-García, Gioconda Vargas-Morua and Brizeida Raquel Hernandez-Sanchez (2018) melakukan studi mengenai *Entrepreneurs' Well-Being: A Bibliometric Review*. Dengan Kata Kunci "kesejahteraan, wirausaha, tinjauan *bibliometrik*, wirausaha sosial, wirausaha, pemilik usaha, pekerja mandiri, pemberi kerja organisasi" menggunakan perangkat

lunak *VOSviewer* dan Excel, data yang didapatkan dari tiga database (SSCI, Scopus dan ProQuest), dan ditemukan sebanyak 399 dokumen SSCI, 501 dokumen Scopus dan 81 dokumen ProQuest.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Siti Hasanah Hassan dan Husna Ara (2021) melakukan studi mengenai *Hijab Fashion Consciousness Among Young Muslim Women in Malaysia* dengan kata kunci “*Fashion Hijab, Kesesuaian Diri, Kesopanan, Kesesuaian, Kebutuhan akan Keunikan, Fashion Hijab Kesadaran, Malaysia*”. Data dikumpulkan dari 200 wanita Muslim di Malaysia yang mengenakan busana Hijab, dan kemudian, SmartPLS 3.2.8 digunakan untuk menganalisis hubungan hipotetis.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. untuk analisisnya memakai analisis *bibliometrik* dengan mengumpulkan hasil literatur yang diperoleh melalui *database scopus* dengan kata kunci “*Fashion Muslim*”. Sedangkan untuk pengelolaan dan penvisualisasian data yang didapat dalam database scopus penelitian ini menggunakan aplikasi program R. Populasi penelitian adalah publikasi ilmiah *Fashion Muslim* di negara-negara yang berada di seluruh dunia yang terindeks scopus selama periode 50 tahun (1971-2021). populasi yang terdapat pada *database scopus* berjumlah sebanyak 208 judul publikasi ilmiah. Pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran dan pencarian melalui *database scopus* dengan kata kunci *Fashion Muslim* dengan menggunakan katagori *Article title, Abstract, Keywords* sekitar dalam kurun waktu 1971-2021. Dan di batasi dengan

menggunakan dua tipe dokumen: artikel dan *conference paper*. Data yang berupa ekstensi file BibTex yang dianalisa menggunakan *WebInterface Biblioshiny*, ada dua jenis Analisa yang pertama Analisa dan plot untuk tiga metrik tingkat yang berbeda: sumber dokumen, penulis, dan dokumen artikel dan analisa yang kedua adalah analisis tiga struktur pengetahuan yang pertama struktur konseptual, struktur intelektual dan struktur sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi Utama

Dibagian ini membahas mengenai pertumbuhan publikasi ilmiah *fashion Muslim* di negara- negara yang berada di seluruh dunia berdasarkan tahun, jurnal inti dalam publikasi ilmiah *fashion muslim*, jumlah publikasi ilmiah *fashion muslim* berdasarkan lembaga/afiliasi, jumlah publikasi ilmiah *fashion muslim* berdasarkan negara, jumlah publikasi ilmiah *fashion muslim* berdasarkan subjek dan tipe dokumen. Berdasarkan data yang digunakan menggunakan tahun publikasi ilmiah berkisar dari tahun 1971-2021, dimana terdapat dua tipe dokumen yang digunakan untuk menampilkan data publikasi ilmiah mengenai *fashion muslim* yaitu diantaranya : artikel dan kertas konferensi, tipe dokumen artikel terdapat 198 dokumen dan tipe dokumen kertas konferensi terdapat 10 dokumen.

Di dalam data yang terdapat pada publikasi ilmiah *fashion muslim* terdapat tahun rata-rata yang berkisar dari publikasi sebesar 7,34, kutipan rata-rata perdokumen 9,221, kutipan rata-rata per tahun per dokumen sebesar 0,9409 dengan referensi sebanyak 18698. Dan terdapat 396 penulis dari 208 dokumen publikasi ilmiah mengenai *fashion muslim*, 106 penulis dokumen dengan satu

penulis, 290 penulis dokumen dengan multi penulis, dan didapat 112 dokumen dengan penulis tunggal dari 208 dokumen *fashion muslim* di dunia, 0,525 dokumen per penulis 1,9 penulis per dokumen.

Tabel 1. Informasi Utama

<i>Description</i>	<i>Results</i>
Informasi Utama Tentang Data	
Rentang Waktu	1971:2021
Sumber (Jurnal, Buku, dll)	165
Dokumen	208
Tahun rata-rata dari publikasi	7,34
Kutipan rata-rata per dokumen	9,221
Kutipan rata-rata per tahun per dokumen	0,9409
Referensi	9233
Jenis Dokumen	
Artikel	198
Kertas konferensi	10
Isi Dokumen	
Kata Kunci Penulis (ID)	534
Kata Kunci Penulis (DE)	666
Penulis	
Penulis	396
Penampilan penulis	429
Penulis dokumen yang ditulis tunggal	106
Penulis dokumen multi penulis	290
Kolaborasi Penulis	
Dokumen yang ditulis tunggal	112
Dokumen per Penulis	0,525
Penulis per Dokumen	1,9
Rekan Penulis per Dokumen	2,06
Indeks Kolaborasi	3,02

Sumber: Data Olahan, 2022

Penulis Paling Relevan

Tabel 1 menjelaskan mengenai penulis paling relevan. Peneliti mengambil 20 penulis yang di anggap paling relevan, peringkat pertama terdapat 7 penulis dengan perolehan angka sebesar 3 artikel dengan penulis Al-Mutawas FS, Hendar H, Kusumawati A, Listyorinis S, Na Na, Suharyono S,

Yulianto E, 13 penulis dengan perolehan 2 artikel.

Tabel 2 menjelaskan mengenai artikel difraksinasi pada 20 penulis yang di anggap penulis paling relevan dengan perolehan total keseluruhan terdapat 20,56 artikel *difraksinasi*, perolehan artikel *difraksinasi* tertinggi oleh penulis Na Na dengan 3.00 artikel *difraksinasi* dan perolehan artikel *difraksinasi* terendah

terdapat 3 penulis Helmi A, Kartini D, dan Mulyana A.

Tabel 2. Penulis Paling Relevan

Penulis	Artikel	Artikel Fraksinasi
Al-mutawaf s	3	2,33
Hendar h	3	0,83
Kusumawati a	3	0,75
Listyorini s	3	0,75
Na na	3	3,00
Suharyono s	3	0,75
Yulianto e	3	0,75
Aina q	2	0,50
Almila am	2	2,00
Gressel j	2	0,67
Hassan sh	2	1,00
Helmi a	2	0,40
Herliana s	2	0,50
Kadirov d	2	0,53
Kartini d	2	0,40
Lewis r	2	2,00
Moors a	2	1,50
Mulyana a	2	0,40
Mulyana m	2	0,50
Osella f	2	1,00

Sumber: Data Olahan, 2022

Selanjutnya pada tabel 3 di bawah dokumen. 143 (68,8%) dokumen ditulis memperlihatkan jumlah penulis per oleh penulis tunggal.

Tabel 3. Jumlah Penulis Perdokumen

Jumah Penulis	Frekuensi	%(N=208)	Total Kontribusi
1	143	68,8%	143
2	44	21,2%	88
3	21	10,1%	63
Total	208	100,00%	294

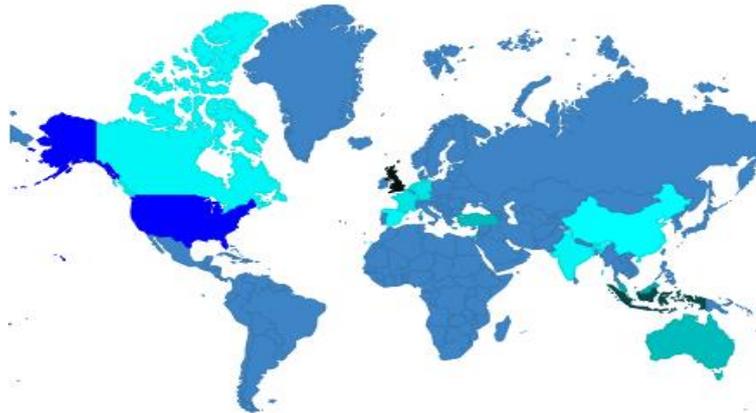
Sumber: Data Olahan, 2022

Produksi Ilmiah Negara

Jumlah total keseluruhan terdapat 54 negara yang ikut berkontribusi didalam publikasi ilmiah mengenai *Fashion Muslim*, berdasarkan perolehan data peneliti menemukan bahwa Negara United States menempati urutan pertama dengan angka 68 frekuensi kontribusi publikasi ilmiah *Fashion Muslim*, dan

selanjutnya diikuti oleh Negara United Kingdom dengan perolehan 35 frekuensi dan Indonesia dengan perolehan 28 frekuensi.

Gambar 1. Produksi Ilmiah Negara



Tabel 4. Produksi Ilmiah Negara

United States	68	Norway	2
United Kingdom	35	Oman	2
Indonesia	28	Poland	2
Malaysia	16	South Korea	2
Australia	14	Sweden	2
Turkey	14	Austria	1
France	9	Bosnia and Herzegovina	1
Germany	9	Brazil	1
Netherlands	9	Brunei Darussalam	1
Canada	7	Chile	1
India	7	Croatia	1
Israel	7	Greece	1
Spain	7	Hong Kong	1
China	6	Iran	1
Kuwait	6	Ireland	1
New Zealand	6	Jordan	1
Singapore	6	Kenya	1
Russian Federation	5	Morocco	1
Pakistan	4	Nigeria	1
Qatar	4	Serbia	1
Egypt	3	Slovakia	1
Finland	3	Slovenia	1
Italy	3	Sri Lanka	1
Saudi Arabia	3	Taiwan	1
United Arab Emirates	3	Tunisia	1
Czech Republic	2	Undefined	25
Denmark	2	Japan	2

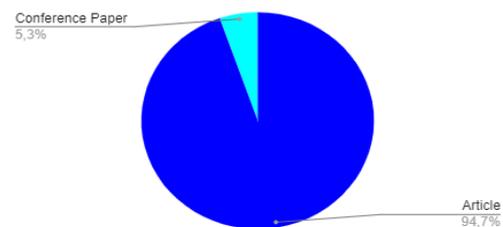
Sumber: Data Olahan, 2022

Jenis Dokumen

Dari *database scopus* berdasarkan jenis dokumen yang telah diteliti oleh peneliti yang berdasarkan jenis dokumen, jenis sumber, serta judul sumber, jenis dokumen dapat berupa artikel jurnal, makalah referensi, *review*, artikel, buku, dan bab buku akan tetapi peneliti kali ini hanya menggunakan dua tipe dokumen diantaranya yaitu artikel dan *conference paper*. Pada gambar 2 ini memperlihatkan bagan analisis jenis dokumen dari penelitian ini. Jumlah total artikel mewakili lebih dari sekitar (94,7%), kemudian diikuti *Conference Paper* dengan jumlah (5,3%). Walaupun ada berbagai macam dokumen untuk artikel yang membahas mengenai *Fashion Muslim* akan tetapi peneliti hanya

memakai dua jenis tipe yaitu Artikel dan *Conference Paper*. Tabel 5 memperlihatkan bahwasanya sebagian besar diterbitkan dengan tipe dokumen berupa Artikel (95%), yang kemudian diikuti *Conference Paper* dengan jumlah (5%).

Gambar 2.
Jenis Dokumen



Tabel 5. Jenis Dokumen

Tipe Dokumen	Frekuensi	Persentase (N=218)
Article	197	95%
Conference Paper	11	5%
Total	208	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Judul Sumber

Studi mengenai *Fashion Muslim* juga di terbitkan diberbagai artikel dan conference paper. Tabel 6 memperlihatkan judul sumber yang palingg teratas bahwa topik mengenai

Fashion Muslim telah diterbitkan berdasarkan jumlah minimal 3 publikasi yang di hasilkan oleh setiap judul sumber. Dapat dilihat pada tabel 6 bahwa Journal Of Islamic Marketing menjadi urutan paling tertinggi di dalam *Muslim Fashion*.

Tabel 6. Judul Sumber

Judul Sumber	Jumlah Terbit	%
Journal Of Islamic Marketing	16	7,7%
Fashion Theory Journal Of Dress Body And Culture	11	5,3%
Journal Of Ethnic And Migration Studies	3	1,4%
Journal Of Fashion Marketing And Management	3	1,4%
Journal Of Intercultural Studies	3	1,4%
Malaysian Journal Of Consumer And Family Economics	3	1,4%

Religions	3	1,4%
Al Jami Ah	2	1,0%
Contemporary Islam	2	1,0%
Culture And Religion	2	1,0%
International Journal Of Fashion Studies	2	1,0%
International Journal Of Innovation Creativity And Change	2	1,0%
Iop Conference Series Materials Science And Engineering	2	1,0%
Islam And Christian Muslim Relations	2	1,0%
Journal Of Arab And Muslim Media Research	2	1,0%
Journal Of Consumer Behaviour	2	1,0%
Middle East Report	2	1,0%
Muslim World	2	1,0%
Research Journal Of Textile And Apparel	2	1,0%
Social Anthropology	2	1,0%

Sumber: Data Olahan, 2022

Bahasa Dokumen

Didalam bahasa dokumen, dokumen yang digunakan dalam publikasi baik artikel dan *conference paper* mengenai *Fashion Muslim* terdapat 12 bahasa dengan peringkat pertama bahasa Inggris dengan jumlah publikasi mencapai angka sebanyak 195 dengan presentasi (93,8%), diikuti bahasa perancis (1,4%), bahasa Rusia (1,0%), bahasa spanyol (1,0%), bahasa turki (1,0%).

Lembaga Aktif

Dalam lembaga aktif ini peneliti menganalisis afiliasi teratas, mengenai *Fashion Muslim* dalam lembaga aktif sebagian besar berasal dari University of The Arts London, London, diikuti oleh London College of Fashion, London dan Universitas Indonesia, Indonesia

Tabel 7. Lembaga Aktif

Lembaga	Frekuensi	%(N=218)
University of the Arts London	8	4%
London College of Fashion	8	4%
Universitas Indonesia	5	2%
University of Colorado Boulder	4	2%
Universiti Sains Malaysia	4	2%
Victoria University of Wellington	4	2%
Universiteit van Amsterdam	4	2%
National University of Singapore	4	2%
University of Haifa	3	1%
The George Washington University	3	1%
Universiti Teknologi MARA	3	1%
University of Toronto	3	1%
University of Science and Technology Beijing	3	1%

Indiana University Bloomington	3	1%
University College London	3	1%
University of California, Berkeley	3	1%
Gulf University for Science and Technology Kuwait	3	1%
Universitas Padjadjaran	3	1%
Brawijaya University	3	1%
Qatar University	3	1%
Universitas Islam Sultan Agung	3	1%

Sumber: Data Olahan, 2022

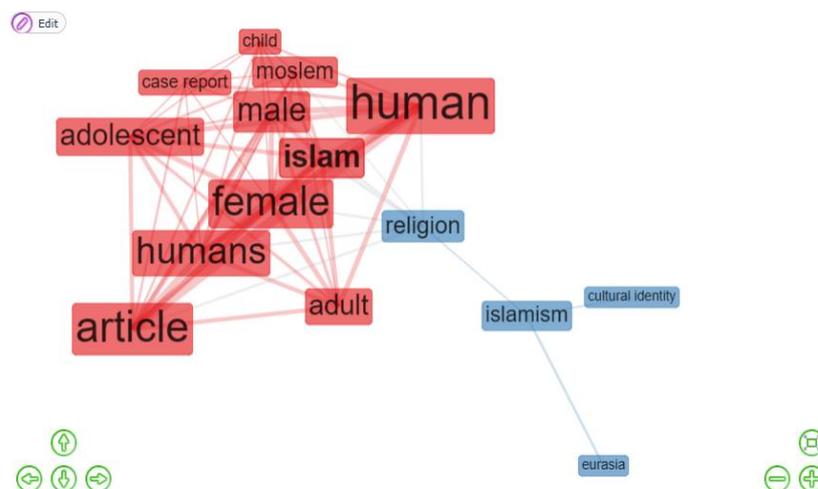
Konseptual Struktur Jaringan Kejadian Kata Kunci

Pada gambar ke 3 ditampilkan sebuah jaringan kejadian yang terdapat pada topik *Fashion Muslim*, pada jaringan kejadian plot merah dan plot biru, plot merah meliputi node *human, article, female, humans, islam, male, adult, adolescent, moslem, case report, child* dan plot biru meliputi node *religion, islamism, cultural identity, eurasia*. Kemudian

hubungan antara *node* yang terdapat pada plot merah dan plot biru tersebut saling berhubungan

Tabel 8 menampilkan 15 *node* teratas seperti *human* dengan *cluster* (1) *betweenness* (4,161628615), *female* *cluster* (1) *betweenness* (3,007429694), *male* *cluster* (1) *betweenness* (2,225232689) *article* *cluster* (1) *betweenness* (3,379541399) *adolescent* *cluster* (1) *betweenness* (0,279562163).

Gambar 3. Jaringan Kejadian Kata Kunci.



Tabel 8. Jaringan Kejadian Kata Kunci

Node	Cluster	Betweenness
Female	1	3,007429694
Human	1	4,161628615
Male	1	2,225232689
Article	1	3,379541399
Adolescent	1	0,279562163

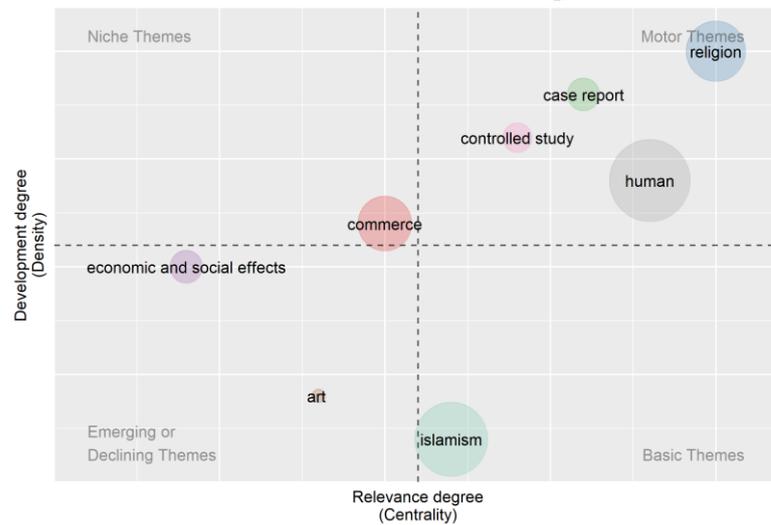
Adult	1	0
Humans	1	3,005035371
Islam	1	1,607472339
Child	1	0,04494382
Case Report	1	0
Moslem	1	1,289153909
Islamism	2	25
Religion	2	33
Cultural Identity	2	0
Eurasia	2	0
Closeness	Pagerank	
0,052631579	0,097907789	
0,052631579	0,111572981	
0,052631579	0,078726251	
0,052631579	0,102546233	
0,043478261	0,068344217	
0,04	0,061574752	
0,052631579	0,092197808	
0,05	0,074110733	
0,041666667	0,040714346	
0,04	0,037678834	
0,052631579	0,056561031	
0,034482759	0,064484504	
0,05	0,054429215	
0,023809524	0,025660522	
0,023809524	0,033490784	

Sumber: Data Olahan, 2022 **Thematic Maps**

Penelitian selanjutnya peneliti membahas mengenai *Thematic Maps* yang berdasarkan topik *Fashion Muslim*, dapat dilihat pada gambar 5 bahwa kata kunci yang paling banyak muncul dari topik *Fashion Muslim* adalah *human*, diikuti dengan *islamism*, *commerce*, *religion*, *economic and social effects*, *case report* dan *controlled study* dan *art*.

Pada tabel 9 peneliti mengambil 15 teratas kata kunci yang berhubungan dengan topik *Fashion Muslim commerce* dengan *Occurrences* (3), *fashion industry* (3), *Indonesia* (3), *international trade* (3), *marketing* (3) dan *competition* (2).

Gambar 4. Thematic Maps



Tabel 9. Thematic Maps

Occurrences	Words	Cluster	Cluster_Label
3	Commerce	1	commerce
3	fashion industry	1	commerce
3	Indonesia	1	commerce
3	international trade	1	commerce
3	Marketing	1	commerce
2	Competition	1	commerce
2	marketing strategy	1	commerce
2	qualitative approach	1	commerce
7	Religion	2	religion
3	Child	2	religion
4	Moslem	2	religion
4	priority journal	2	religion
3	Diagnosis	2	religion
2	India	2	Religion
2	Differential	2	Religion

Sumber: Data Olahan, 2022

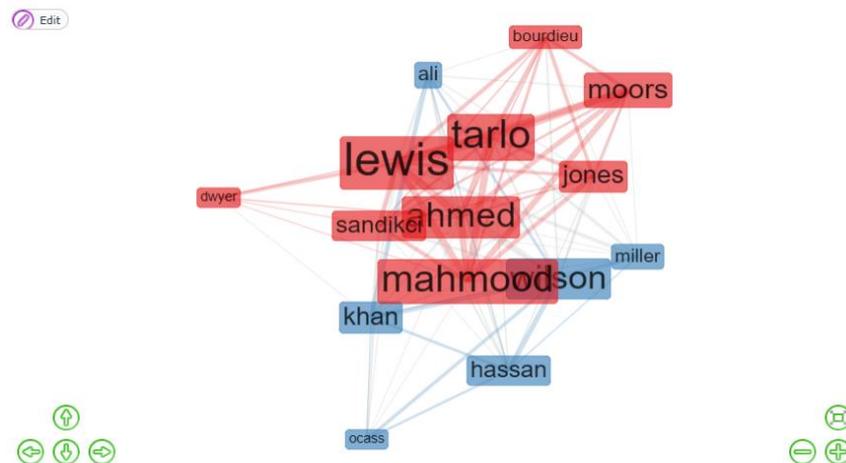
Intelektual Struktur Jaringan Kutipan

Pada gambar 5 di samping peneliti membahas mengenai jaringan kutipan penulis yang berhubungan dengan *Fashion Muslim*, terdapat 2 plot biru dan merah. Plot biru terdiri dari wilson, khan, hassan, miller, ali dan ocass. Plot merah terdiri dari lewis, tarlo, mahmood, ahmed,

moors, jones, sandikci, bourdieu dan dwyer.

Selanjutnya pada tabel 10 peneliti mengambil 15 teratas penulis yang berhubungan dengan topik *Fashion Muslim*. Lewis dengan *betweenness* (5,469434896), *closeness* (0,071428571), diikuti dengan Tarlo *betweenness* (1,807719296), *closeness* (0,066666667).

Gambar 5. Jaringan Kutipan



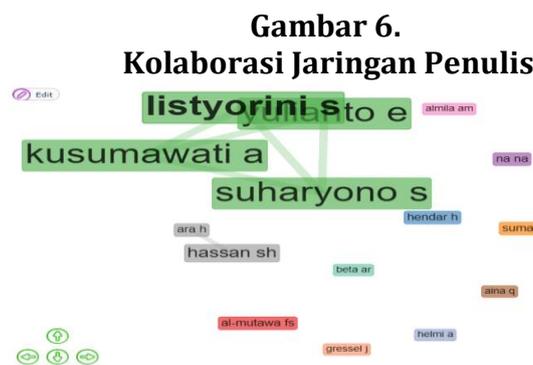
Tabel 10. Jaringan Kutipan

Node	Cluster	Betweenness
Lewis	1	5,469434896
Tarlo	1	1,807719296
ahmed	1	2,177906443
moors	1	0,04109589
mahmood	1	2,357887091
sandikci	1	1,906800248
jones	1	0,433599185
bourdieu	1	0,02739726
dwyer	1	0
wilson	2	2,677710934
Khan	2	1,183258195
hassan	2	0,569242134
Ali	2	0,256615991
Miller	2	0,091332434
Ocass	2	0
	Closeness	PageRank
	0,071428571	0,119321245
	0,066666667	0,101478465
	0,071428571	0,084417189
	0,055555556	0,075421426
	0,071428571	0,097611682
	0,071428571	0,062221471
	0,0625	0,062458814
	0,055555556	0,053084477
	0,045454545	0,026243163
	0,066666667	0,082304683

0,0625	0,058395898
0,058823529	0,053578847
0,058823529	0,047153641
0,058823529	0,042974589
0,047619048	0,033334408

Sumber: Data Olahan, 2022

Sosial Struktur Kolaborasi Jaringan Penulis.



Pada gambar 6 peneliti mengambil 15 penulis teratas ditandai dengan plot-plot berwarna, terdapat 11 warna. Penulis tersebut terdiri dari listyorini s, yunanto e, kusumawati a, suharyono s, hassan sh, ara h, almila am, na na, hendar h, sumarliah e, beta ar, al-mutawa fs, aina q, helmi a dan gressel j.

Dan pada tabel 11 menampilkan cluster, betweenness, closeness dan page rank dari masing-masing 15 penulis

teratas, cluster tertinggi ditempati oleh helmi a (11) dengan betweenness (0), closeness (0,004761905) dan page rank (0,020408163) diikuti dengan gressel j (10) dengan betweenness (0) closeness (0,004761905) dan page rank (0,020408163) dan cluster terendah ditempati oleh al-mutawa fs (1) dengan betweenness (0), closeness (0,004761905) dan page rank (0,020408163).

Tabel 11. Kolaborasi Jaringan Penulis

Node	Cluster	Betweenness
al-mutawa fs	1	0
hendar h	2	0
kusumawati a	3	0
listyorini s	3	0
suharyono s	3	0
yulianto e	3	0
na na	4	0
sumarliah e	5	0
aina q	6	0
almila am	7	0
hassan sh	8	0
ara h	8	0

beta ar	9	0
gressel j	10	0
helmi a	11	0

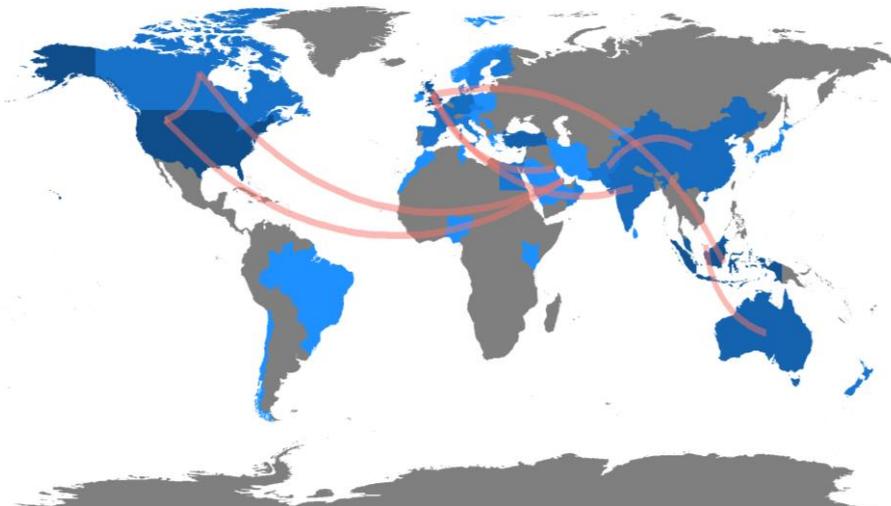
Sumber: Data Olahan, 2022

Kolaborasi Peta Dunia

Penelitian selanjutnya peneliti membahas mengenai kolaborasi peta dunia, dapat dilihat pada tabel 12 terdapat sejumlah negara-negara yang berkontribusi dalam topik *Fashion Muslim*. Frekuensi negara yang paling

tinggi ditempati oleh negara Canada ke Qatar dengan (2) frekuensi diikuti oleh negara China ke Pakistan dengan (2) frekuensi kemudian frekuensi terendah di tempati oleh negara Cadan ke Kenya dengan (1) Frekuensi.

Gambar 7.
Kolaborasi Peta Dunia



Tabel 12. Kolaborasi Peta Dunia

From	To	Frequency
Canada	Qatar	2
China	Pakistan	2
Indonesia	United kingdom	2
Malaysia	Australia	2
United kingdom	India	2
United kingdom	Kuwait	2
Usa	Canada	2
Usa	Qatar	2
Australia	Iran	1
Canada	Kenya	1

Sumber: Data Olahan, 2022

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas peneliti menemukan tinjauan terhadap dua jenis karya ilmiah yang telah di publikasikan mengenai *Fashion Muslim*, pada penelitian ini peneliti menjelaskan data yang didapatkan dari *database scopus* dengan *keyword Fashion Muslim*. Peneliti mendapatkan sebanyak 208 dokumen, dengan karya ilmiah yang muncul sejak tahun 1971 yang mana mengalami penurunan dan kenaikan sampai dengan tahun 2021.

Peneliti membatasi datanya dengan hanya mengambil artikel dan *conference paper*. semua artikel dan *conference paper* dominan di terbitkan dengan memakai bahasa inggris dan memiliki penulis tunggal hingga multi penulis, dalam penelitian ini juga mendapati bahwa topik *Fashion Muslim* pada kolaborasi negara-negara masih banyak, pada penelitian ini juga didapatkan berbagai universitas di berbagai belahan dunia yang ikut andil dalam pembahasan mengenai *Fashion Muslim*. Meskipun di dalam database yang terdapat di dalam *Scopus* tidak keseluruhan data tercakup di dalamnya, karena memang tidak ada *keywords* yang sempurna.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, D., Putri, M. A., & Ramadhan, M. G. (2021). Pemetaan Riset Strategi Pemasaran Bank Syariah: Analisis Bibliometrik. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 225-242.
- Ayunda, A., & Huda, N. (2018). Analisis Terhadap Perilaku Konsumen Produk Fashion Muslim. *Journal Of Economics And Business Aseanomics (JEBA)*, 3(2).
- Lubis, A. I. F. (2019). Implementasi Model Pengembangan Industri Halal Fashion Di Indonesia. *JEpa*, 4(2), 9-19.
- Fathoni, M. A. (2020). Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 428-435.
- Hayati, N. (2017). Produktivitas dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurnal terindeks Scopus: suatu kajian bibliometrik.
- Herdianto, R., Windyaningrum, N., Masruroh, B., & Setiawan, M. A. (2021). Filsafat Pendidikan dan Perkembangannya: Kajian Bibliometrik berdasarkan Database Scopus. *Belantika Pendidikan*, 4(2), 44-56.
- Royani, Y., Rahayu, R. N., & Yuliati, E. (2019). Analisis Bibliometrik Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral Tahun 2014-2018. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 5(1), 49-64.
- Triyanto, T., & Asiatun, K. (2013). INDONESIA PUSAT "TREND FASHION DUNIA". *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 8(1).
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis bibliometrik perkembangan penelitian bidang ilmu instrumentasi. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135-149.